

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian Hubungan antara *Personal Hygiene* dan Status Gizi dengan Infeksi Kecacingan pada Murid Sekolah Dasar Negeri 1 Krawangsari Natar, Lampung Selatan dapat disimpulkan sabagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang bermakna antara *personal hygiene* dengan infeksi kecacingan yang meliputi kebersihan kuku, penggunaan alas kaki dan kebiasaan cuci tangan pada siswa SDN 1 Krawangsari Natar.
2. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan infeksi kecacingan pada siswa SDN 1 Krawangsari Natar.
3. Gambaran *personal hygiene* siswa meliputi kebersihan kuku, alas kaki, dan cuci tangan lebih banyak untuk kategori tidak baik dibandingkan kategori baik.
4. Gambaran status gizi siswa lebih banyak status gizi normal dibandingkan status gizi kurus, gemuk, dan sangat gemuk.
5. Frekuensi kejadian infeksi kecacingan pada siswa lebih banyak yang terinfeksi kecacingan.

## 5.2 Saran

1. Adanya kebijaksanaan Dinas Kesehatan Lampung Selatan mengenai promosi kesehatan khususnya perilaku hidup bersih dan sehat, adanya program pencegahan dan pengobatan penyakit cacing dan memberikan penyuluhan mengenai gizi yang baik untuk anak.
2. Diharapkan ada peran serta orang tua dalam usaha pencegahan dan pengobatan penyakit cacing dan gizi.
3. Perlu dilakukan pemberian obat cacing secara berkala kemudian dilakukan pemeriksaan feses secara berkelanjutan
4. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak serta menggunakan teknik pemeriksaan yang lebih spesifik untuk pemeriksaan gizi utamanya dalam menilai asupan makro dan mikronutrien serta pemeriksaan sampel feses menggunakan metode biomolekuler.